



The Influence of Planning, Organizing, Implementing and Supervising on the Effectiveness of Solid Waste Retribution Services in Kotapagar Alam

Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan Di Kotapagar Alam

Ancah Andriansah¹⁾; Hardiyansyah²⁾; Nisma Aprini³⁾

^{1,2)} Universitas Salero Lahat

Email: ¹⁾ ancahandriansahpga@gmail.com ; ¹⁾ dempo66@gmail.com ; ³⁾ nisma.aprini@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Desember 2023]

Revised [08 Januari 2024]

Accepted [12 Januari 2024]

KEYWORDS

Planning, Organising,
Implementing, Supervising,
and Servicing

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara parsial maupun secara simultan terhadap efektivitas pelayanan retribusi sampah di Kota Pagar Alam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian didapat perencanaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam, pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam, pelaksanaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam, pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam baik secara parsial maupun secara simultan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of planning, organizing, implementing and monitoring partially or simultaneously on the effectiveness of waste retribution services in Pagar Alam City. The research method used in this research is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Test data quality using validity tests, reliability tests, normality tests. The analysis used is descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formulas, coefficient of determination, partial tests and simultaneous tests. The research results show that planning has a significant effect on the effectiveness of waste retribution services in Pagar Alam City, organization has a significant effect on the effectiveness of waste retribution services in Pagar Alam City, implementation has a significant effect on the effectiveness of waste retribution services in Pagar Alam City, supervision has a significant effect on the effectiveness of waste retribution services in Pagar Alam City either partially or simultaneously.

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan salah satu aspek yang penting karena segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dipusat, di daerah dan di lingkungan BUMN, BUMD dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam pelaksanaan ketentuan perundang-undangan. Dalam ruang lingkup ilmu administrasi negara pelayanan publik timbul karena adanya kepentingan publik. Pemerintah selaku pemegang amanat pemerintahan diharuskan menyusun suatu organisasi tata pemerintahan yang mengacu pada pola pelayanan publik yang memuaskan masyarakat dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas. Menurut Undang- undang Nomor 25 Tahun 2009, "Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik". Dalam ruang lingkup tersebut termasuk Pelayanan kebersihan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik.

Kota Pagar Alam adalah salah satu Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas wilayah 633,66 km² yang terbagi dalam 5 kecamatan dan 35 Kelurahan. Berkenaan dengan bertambahnya penduduk dikaitkan dengan tata ruang yang terbatas artinya penduduk kian bertambah namun keadaan ruang tetap. Keadaan ruang yang tetap jelas harus menampung sisa-sisa kegiatan yang dilakukan setiap harinya oleh penduduk yaitu sampah.

Selain itu Kota Pagar Alam merupakan salah satu Kota tujuan wisata yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dimana berbagai destinasi wisata yang ada di Kota Pagar Alam cukup menarik wisatawan untuk berkunjung. Dampak yang terjadi dengan pertambahan jumlah penduduk dan jumlah wisatawan sering menimbulkan permasalahan, seperti bertambahnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Setiap aktivitas yang dilakukan masyarakat biasanya menyisakan sampah, misalnya mengonsumsi makanan ringan dan minuman kemasan yang menyisakan sampah plastik. Begitu juga aktivitas didapur saat memasak yang menimbulkan sampah rumah tangga dan sampah sejenisnya serta aktivitas industri di perusahaan, rumah sakit, penginapan yang menimbulkan berbagai macam sampah. Setiap harinya para petugas kebersihan harus ekstra bekerja keras menyisir, memungut dan mengangkut sampah hingga ke tempat pembuangan akhir. Pengelolaan Persampahan di Kota Pagar Alam dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 08 Tahun 2016. Dinas tersebut memiliki tugas tidak hanya melakukan pengelolaan sampah dan upaya pengurangan sampah, sebagai organisasi inti dalam pengelolaan sampah juga harus melakukan koordinasi antar lembaga. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pagar Alam sebagai salah satu instansi pemerintah bertugas menyelenggarakan pengelolaan sampah dan kebersihan kota serta menjadi ujung tombak dalam mengatasi permasalahan tersebut. Manajerial organisasi yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya, responsivitas atau kepekaan terhadap kebersihan lingkungan sekitar, inovasi pemikiran dan tindakan solusi akan muncul mana kala adanya rasa tanggung jawab.

Sebagai bentuk kesadaran masyarakat, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat diwajibkan membayar retribusi sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan agar pelaksanaan pelayanan sampah kepada masyarakat dilaksanakan secara profesional. Retribusi persampahan menjadi salah satu sumber penerimaan Negara yang cukup signifikan. Retribusi berbeda dengan pajak, retribusi berhubungan dengan kontra prestasi langsung, dimana pembayar retribusi akan menerima imbalan secara langsung dari retribusi yang dibayarnya. Hal tersebut sengaja dilakukan oleh konsumen atau si pembayar semata-mata untuk mendapatkan suatu prestasi tertentu dari pemerintah. Oleh sebab itu, retribusi dapat didefinisikan sebagai pungutan yang harus dibayar atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah untuk kepentingan orang pribadi atau golongan.

LANDASAN TEORI

Perencanaan

perencanaan adalah menetapkan suatu tujuan serta memilih langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendapat Moekijat dalam Zulfandi Azhari (2021:6), Perencanaan adalah suatu usaha untuk membuat suatu rencana tindakan, dalam hal ini berarti menentukan apa yang dilakukan, siapa yang melakukan, dan dimana hal itu dilakukan. Perencanaan merupakan suatu penentuan sebelumnya dari tujuan-tujuan yang diinginkan dan bagaimana tujuan tersebut harus dicapai.

Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut Schermerhorn (1996:218) adalah proses mengatur orang-orang dan sumber daya lainnya untuk bekerja kearah tujuan bersama. Sedangkan menurut SC.Certo (1997:228) pengorganisasian diartikan sebagai proses terciptanya penggunaan secara tertib bagi semua sumber daya dalam sistem manajemen. (Sumber: <https://konsultanku.co.id/blog/definisi-fungsi-dan-unsur-manajemen/>)

Menurut Henry Fayol, "pengorganisasian dilakukan dengan mengelola sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya dan melakukan pengaturan agar rencana yang sudah ada dapat berjalan sesuai perkiraan".

Pelaksanaan

Menurut Nawawi (2000) pelaksanaan atau penggerakan (actuating) dilakukan setelah asosiasi memiliki pengaturan dan memilahnya dengan konstruksi hirarkis mengingat aksesibilitas fakultas sebagai agen untuk memahami kebutuhan unit atau unit kerja yang dibentuk. Melakukan pengarahan, pembinaan, dan komunikasi, termasuk koordinasi, merupakan salah satu kegiatan implementasi. (Sumber: <https://www.indonesian-publichealth.com/poac-pada-fungsi-manajemen/>)

Pengawasan

Robbins dalam Jusmayanti (2018:10), berpendapat bahwa pengawasan adalah suatu cara mengamati suatu tindakan untuk memastikan bahwa gerakan tersebut dapat diselesaikan secepat



mungkin dan cara yang paling umum untuk memperbaiki setiap ketidaknormalan atau kesalahan yang ada dalam suatu asosiasi administrasi.

Efektivitas

Menurut Bungkaes dalam Zulfandi Azhari (2021:25), Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya :

- 1.ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) seperti: manjur; mujarab; mempan;
- 2.penggunaan metode/atau cara, sarana/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal).

Pelayanan Publik

Masalah kepentingan umum tidak dapat dipisahkan dari pengertian public service atau pelayanan publik. Pelayanan publik dan kepentingan umum saling berhubungan. Pelayanan publik dalam perkembangan lebih lanjut karena adanya kewajiban sebagai suatu proses

METODE PENELITIAN

Jenis Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dan data sekunder tidak langsung diperoleh dari objek yang bersangkutan tetapi dari data yang telah dikumpulkan dan di dokumentasikan oleh orang lain untuk tujuan tertentu seperti data jumlah penduduk, luas wilayah dan lain sebagainya.

Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam ruang lingkup penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi, diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 220 Pegawai Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup Kota Pagar Alam.

Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 15-25%. berdasarkan defenisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $220 \text{ Orang} \times 25 \% = 55 \text{ orang}$ sebagai responden

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas Instrumen
3. Uji Multikonearitas
4. Uji Hipotesis Uji t dan uji F
5. Analisis Regresi Linear berganda.

Analisis ini bermaksud untuk memprediksi (meramalkan) variabel kinerja karyawan berdasarkan nilai variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

dimana :

Y = Variabel Eektivitas Pelayanan

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ =Koefisien regresi

X1 = Variabel Perencanaan

X2 = Variabel Pengorganisasian

X3 = Variabel Pelaksanaan

X4 = Variabel Pengawasan

e = Kesalahan pengganggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini berdasarkan hasil analisis statistik korelasi parsial, hubungan korelasi dan korelasi regresi dengan menggunakan analisis yang telah diolah menggunakan SPSS 27. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Perencanaan (X1) dan Pengorganisasian (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan dan variabel Pelaksanaan (X3) dan Pelaksanaan (X3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan.

Nilai t hitung untuk variabel Perencanaan adalah 2,651, Pengorganisasian 4,994, Pelaksanaan 0,810 dan Pengawasan 0,082. Masing-masing variabel mendapatkan nilai signifikansi 0,011 untuk Perencanaan, 0,000 untuk Pengorganisasian, Sehingga diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a sedangkan nilai signifikansi untuk Pelaksanaan 0,422 dan 0,935 untuk Pengawasan. Sehingga diputuskan untuk menolak H_a dan menerima H_0 .

Pengaruh Perencanaan terhadap Efektivitas Pelayanan

Secara parsial variabel Perencanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan. Dari hasil uji t signifikansi t bernilai = 0,011 menunjukkan bahwa hipotesis "Perencanaan berpengaruh

terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan" terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat diterima sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dwi Debi Tampa'i (2022) tentang Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Covid-19 tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidi Adhitama, Lalan Soeherlan dan Aceng Jarkasih (2022) tentang Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan di Kabupaten Majalengka yang menyatakan bahwa Perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan Pendapat Moekijat dalam Zulfandi Azhari (2021:6) Perencanaan menjadi penentuan sebelumnya dari tujuan-tujuan yang diinginkan dan bagaimana tujuan tersebut harus dicapai. Perencanaan sangat bermanfaat untuk pencapaian sasaran organisasi sehingga pekerjaan terselesaikan dengan efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan Pengaruh Pengorganisasian terhadap Efektivitas Pelayanan

Secara parsial variable Pengorganisasian juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan. Dari hasil uji t signifikansi t variabel Pengorganisasian bernilai = 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis "Pengorganisasian berpengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan" terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat diterima sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidi Adhitama, Lalan Soeherlan dan Aceng Jarkasih (2022) tentang Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan di Kabupaten Majalengka dan penelitian Dwi Debi Tampa'i (2022) tentang Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Covid-19. pengorganisasian dilakukan dengan mengelola sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya dan melakukan pengaturan agar rencana yang sudah ada dapat berjalan sesuai perkiraan. Dengan pengorganisasian yang baik maka pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien (tidak ada pemborosan) dan efektif (hasilnya lebih banyak atau lebih baik).

Pengaruh Pelaksanaan terhadap Efektivitas Pelayanan

Variabel Pelaksanaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan, terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan. Dari hasil uji t signifikansi t variabel Pelaksanaan bernilai = 0,422 menunjukkan bahwa hipotesis "Pelaksanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan", hipotesis tidak dapat diterima dan tidak sesuai dengan penelitian Vidi Adhitama, Lalan Soeherlan dan Aceng Jarkasih (2022) tentang Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan di Kabupaten Majalengka dan penelitian Dwi Debi Tampa'i (2022) tentang Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Covid-19.

Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Pelayanan

Secara parsial variable Pengawasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan. Dari hasil uji t signifikansi t variabel Pengawasan bernilai = 0,935 menunjukkan bahwa hipotesis "Pengawasan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan" hipotesis tidak dapat diterima dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidi Adhitama, Lalan Soeherlan dan Aceng Jarkasih (2022) tentang Pengaruh



Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan di Kabupaten Majalengka, tetapi sesuai dengan penelitian Dwi Debi Tamba'i (2022) tentang Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Perencanaan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Covid-19.

Kegiatan pengawasan dapat berupa pemeriksaan, pengecekan, serta upaya untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga dengan asumsi terdapat penyimpangan atau inkonsistensi dapat dilakukan upaya restoratif. harapan dengan adanya pengawasan yaitu agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan gagasan awal.

Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Bersama-sama terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi

Variabel Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan secara bersama-sama saling memiliki keterkaitan antara satu sama lain, dalam hubungannya terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan yang ditunjukkan dengan nilai $r=0,849$. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan secara simultan atau bersama-sama, mampu mempengaruhi perubahan kinerja pegawai sebesar 72%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari uji F diperoleh nilai signifikansi = 0,00 (P value < 0,05). Sehingga dari hasil ini bisa dibuktikan bahwa hipotesis penelitian yaitu "Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan nyata adanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perencanaan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribus Persampahan
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengorganisasian terhadap variabel Efektivitas Pelayanan Retribus Persampahan.
3. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan terhadap variabel Efektivitas Pelayanan Retribus Persampahan.
4. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengawasan terhadap variabel Efektivitas Pelayanan Retribus Persampahan.
5. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara simultan terhadap variabel Efektivitas Pelayanan Retribus Persampahan artinya variabel Efektivitas dapat dipengaruhi oleh variabel perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara bersama-sama

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran bagi penelitian yang akan datang maupun kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pagar Alam sebagai berikut : DLH Kota Pagar Alam untuk lebih memperhatikan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan terhadap Pelayanan Retribusi Persampahan agar pelayanan berjalan efektif dan sesuai dengan target yang harus dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Vidi., dkk. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan di Kab. Majalengka, Jurnal Dialogika Manajemen dan Administrasi, Vol.3, No.1 hal. 21-31.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). Pengemangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Armstrong, M. 2016. Performance Management : Key Strategies and Practical guidelines. (3rd ed.). Kogan Page.
- Azhari, Zulfandi. (2021). 'Fungsi Perencanaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tengah', Skripsi Program Studi Administrasi politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- BPS Kota Pagar Alam (2022). Laporan Tahunan 2022. Pagar Alam.

- Dinas Lingkungan Hidup Kota Pagar Alam. (2022). Laporan Tahunan 2019-2022 . Pagar Alam.
- Farisa. (2018). 'Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektifitas Penerimaan Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung', Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Bumi Aksara. Jakarta.
- Jamrizal. (2022). 'Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah'. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Vol.3, Issue 1. P 479-488.
- Jusmayanti. (2018). 'Pengaruh Pengawasan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dikantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kolaka Utara', Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Laila, Nur (2021). 'Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 6 Bangsri kabupaten Jepara', Tesis Megister , UNISNU Jepara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Evaluasi Kinerja SDM. Jakarta:Refika Aditama.
- Siahaan, Marihot Pahala. (2016). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Sedarmayanti. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Rafiko Aditama, Bandung.
- Siagian, Sondang P, (2019). Manajemen Sumber daya Manusia, Jakarta: Bumi aksara. Edisi
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.